

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Suharsimi Arikunto menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif yaitu “suatu jenis penelitian yang tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”.¹

Melalui pendekatan yang dijelaskan oleh Moleong : Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Tujuannya adalah agar dapat memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas, ataupun status dari objek yang dalam ini adalah Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Magistra Utama kota Kediri sehingga informasi mengenai lembaga pelatihan tersebut dapat terkumpul secara maksimal dan apa adanya sesuai latar belakang dan konteks alaminya untuk kemudian dianalisis dengan seksama.

Bentuk deskriptif dipandang relevan dalam penelitian ini karena penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada menurut apa adanya pada

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 310.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

saat penelitian dilakukan.³ Selanjutnya gejala-gejala yang ada disajikan dalam bentuk deskripsi sehingga memudahkan para pembaca dalam memahami sebuah konsep pelatihan kerja dalam meningkatkan tenaga kerja di Magistra Utama Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dalam arti peneliti terlibat dan terjun langsung untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian melalui pengamatan dan wawancara langsung secara terbuka dilokasi penelitian sebagai proses pencarian data yang seutuhnya dan sesuai dengan kondisi objek penelitian.

Peneliti dilokasi juga sebagai pengamat penuh disamping itu kehadiran peneliti dapat diketahui statusnya oleh manajer lembaga tersebut. Kehadiran peneliti dapat diperinci sebagai berikut :

- a. Observasi awal yaitu pengajuan surat izin observasi dari fakultas ke LPK Magistra Utama Kota Kediri.
- b. Mengadakan interview (wawancara) dengan responden yang menjadi sumber data.
- c. Pengambilan data dokumentasi.
- d. Pemohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipan. Peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara terhadap

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), 234.

subyek penelitian dengan mengajak teman sejawat untuk membantu dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di LPK Magistra Utama Kota Kediri yang terletak di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 24 Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Lembaga ini cukup nyaman sebagai tempat pembelajaran karena meskipun tempatnya berada disamping jalan raya yang cukup ramai, tetapi keramaian itu tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa karena penataan gedung yang strategis.

D. Sumber data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitian itu.

Menurut Lofland dan Lefland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah, “kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.”⁴

Terkait dengan fokus penelitian, sumber data yang berupa kata-kata dari hasil wawancara serta tindakan yang terkait dengan fokus penelitian diperoleh

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

peneliti secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat yaitu dari manajer, staff karyawan, peserta program, alumni, dan *User*.

E. Pengumpulan data.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsungnya.⁵ pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat langsung sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian sekaligus menangkap arti fenomena dari segi subjek, merasakan dan menghayati fenomena tersebut sehingga memungkinkan untuk menjadi pengetahuan bersama bagi peneliti dan subjek. Ini sangat diperlukan untuk mendapatkan kebenaran adanya program pelatihan kerja dalam meningkatkan keterampilan lulusan di Magistra Utama Kota Kediri dan sekaligus menjadi bahan dasar evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Wawancara.

Sugiono menjelaskan: wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam

⁵Rosady Ruslan, *Metode penelitian publik relation dan komunikasi* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2017), 221.

dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).⁶

Data yang diperoleh dari teknik ini yakni wawancara untuk melengkapi data yang diperlukan. Wawancara ditujukan kepada manajer, staff karyawan, peserta program, alumni, dan *User*. Hal ini dilakukan agar narasumber mendapat kebebasan dalam menjawab pertanyaan namun tetap pada arah permasalahan

3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan dokumentasi : merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Seperti dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan.⁷

Dokumen yang diperlukan oleh peneliti untuk melengkapi data atau sebagai bahan acuan dimana data ini dari arsip-arsip yang dimiliki oleh LPK Magistra Utama Kota Kediri itu sendiri yang memiliki keterkaitan dalam penulisan skripsi ini

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaan, pengelompokkan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 145.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 326.

dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Andi Prastowo menjelaskan: Pada langkah reduksi data ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.⁸

2. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono adalah "*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁹

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Untuk langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara,

⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2010), 249.

dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

4. Pengecekan Keabsahan Data.

Untuk mendapatkan data yang bisa dibutuhkan keabsahannya, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan

Ahmad Tanzeh menjelaskan: Teknik meningkatkan ketekunan ini adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹¹

Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

b. Diskusi dengan teman sejawat

Peneliti juga menguji keabsahan data dengan cara mengadakan diskusi analitik dengan beberapa rekan sejawat, terutama dengan rekan-rekan peneliti yang membantu mengumpulkan data dari lokasi

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.*, 343.

¹¹Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 268.

penelitian. Usaha ini juga dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dengan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar subyektifitas peneliti dalam menghadapi data bisa dieliminir dan obyektifitas peneliti dalam menghadapi data bisa diperkuat. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman sesama mahasiswa guna mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan teori yang ada.

c. Triangulasi

Menurut Ahmad Tanzeh “Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi”.¹² Dalam hal ini peneliti juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu dari Manager Lembaga Pelatihan Kerja Magistra Utama, staff karyawan, peserta program, alumni, dan *User*

5. Tahap Penelitian.

a. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹²Ibid., 269.

b. Tahap analisa data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

c. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.